



PT SARANA KALTENG VENTURA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Taman Rivera Regency Blok B-04 Surabaya 60295 Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00007/3.0417/AU.1/09/1584-2/1/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Kalteng Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Kalteng Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 4.106.179.204 pada 31 Desember 2023. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subyektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

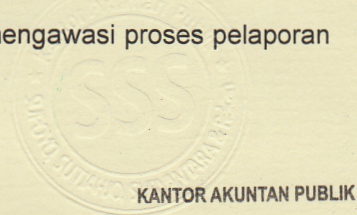
- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang obyektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

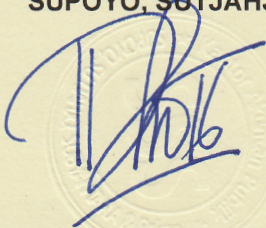


KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTIAHDO, SUBYANTARA & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584



00007

Surabaya, 19 Januari 2024

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	4.572.524.285	6.278.630.734
Piutang pembiayaan produktif	5	91.269.194	20.809.250
Piutang lain-lain	6		
Pihak berelasi		867.784.500	1.172.960.167
Pihak ketiga		59.976.081	24.430.645
Uang muka	7	160.350.452	66.841.689
Jumlah aset lancar		<u>5.751.904.512</u>	<u>7.563.672.485</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	8	70.752.797.493	62.368.789.926
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.664.350.079 untuk tahun 2023 dan Rp 3.348.602.695 untuk tahun 2022 dan	9	2.111.317.470	2.388.466.854
Agunan yang diambil alih	10	3.909.725.664	4.107.707.664
Aset pajak tangguhan	11c	388.617.016	363.736.141
Jumlah aset tidak lancar		<u>77.162.457.643</u>	<u>69.228.700.585</u>
JUMLAH ASET		<u><u>82.914.362.155</u></u>	<u><u>76.792.373.070</u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Pinjaman	12	11.303.927.122	9.060.031.554
Bank	13	2.304.408.365	2.666.666.676
Utang bunga	14	25.045.565	903.225
Utang pajak	11a	715.240.011	701.045.452
Utang lain - lain	15		
Pihak berelasi		1.077.024.536	998.123.197
Pihak ketiga		6.098.238.200	5.044.166.128
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>21.523.883.799</u>	<u>18.470.936.232</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :			
Pinjaman	12	-	10.911.253.807
Bank	13	12.619.834.054	1.027.777.768
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	2.419.333.000	2.298.509.000
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>15.039.167.054</u>	<u>14.237.540.575</u>
Jumlah liabilitas		<u>36.563.050.853</u>	<u>32.708.476.807</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 50.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
20.239.367 lembar saham untuk tahun 2023 dan 2022	17	20.239.367.000	20.239.367.000
Tambahan modal disetor	18	2.087.763.237	15.000.000
Cadangan	19	4.182.783.321	4.182.783.321
Penghasilan komprehensif lain	20	(41.908.585)	12.858.335
Saldo laba		19.883.306.329	19.633.887.607
Jumlah ekuitas		<u>46.351.311.302</u>	<u>44.083.896.263</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>82.914.362.155</u>	<u>76.792.373.070</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT SARANA KALTENG VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan operasional	21	10.971.856.940	10.350.014.712
Pendapatan non operasional	22	75.941.615	220.665.636
Jumlah pendapatan		<u>11.047.798.555</u>	<u>10.570.680.348</u>
BEBAN USAHA			
Beban operasional	23	(7.743.748.566)	(7.576.619.691)
Beban non operasional	24	(75.062.132)	(12.347.803)
Jumlah beban usaha		<u>(7.818.810.698)</u>	<u>(7.588.967.494)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3.228.987.857</u>	<u>2.981.712.854</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
	11b		
Pajak kini		(27.885.761)	(30.685.786)
Pajak tangguhan		9.433.796	10.090.102
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(18.451.965)</u>	<u>(20.595.684)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>3.210.535.892</u>	<u>2.961.117.170</u>
LABA KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 24 Thn 2013)		(70.214.000)	16.485.045
Pajak penghasilan terkait		15.447.080	(3.626.710)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.155.768.972</u>	<u>2.973.975.505</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari laporan keuangan*